

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

Latar Studio adalah sebuah studio desain multidisiplin bertempat di wilayah Gading Serpong, Tangerang. Sejak tahun 2018, Latar Studio aktif bergerak dalam menghasilkan bermacam solusi kreatif untuk berbagai bisnis dari manca negara. Secara mendalam, berikut adalah profil dan sejarah dari Latar Studio.

2.1.1 Profil Perusahaan

Latar Studio merupakan perusahaan kreatif dengan pendekatan multidisiplin atau lintas bidang yang mengeksekusi proyek dari beragam aspek desain. Latar Studio menangani bermacam produk dan layanan desain, mulai dari *brand identity*, *prints*, *digital*, *environmental*, maupun *3D design* dan *photography* yang seluruhnya melalui tahap kreatif mencakup konsultasi, strategi, dan eksekusi hingga mencapai hasil solusi desain yang komprehensif dan berkualitas.



Gambar 2.1 Logo Latar Studio
Sumber: Dokumentasi Latar Studio (2020)

Latar Studio mempunyai nilai, filosofi, dan visi untuk meningkatkan dan mempertajam narasi serta cara komunikasi melalui desain, dengan pandangan bahwa desain memiliki kemampuan untuk membawa perspektif baru ke dalam berbagai bidang, baik di ranah pendidikan, bisnis, sosial, dan lingkungan. Latar Studio membawa misi untuk memetakan dan memecahkan setiap masalah kompleks dengan menggunakan kerangka berpikir kreatif, proses iteratif yang mendalam, serta capaian desain yang berkelanjutan (Latar Studio, n.d.). Sehingga Latar Studio mampu menciptakan karya desain yang tepat sasaran dan berdampak dalam industri kreatif maupun dalam sistem sosial yang lebih luas.

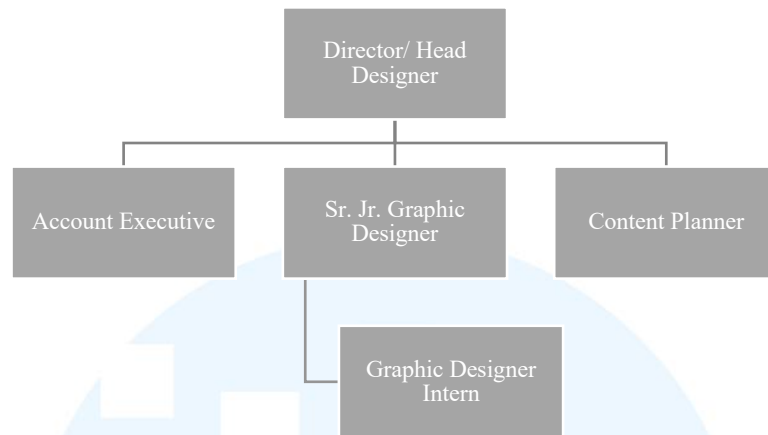
2.1.2 Sejarah Perusahaan

Berawal dari antusiasme dua individu yang bergerak di bidang desain dan visual, Natasha Dian dan Novie Carolina berkolaborasi membangun Latar Studio dan menjadi *co-founder* sekaligus pemilik dari studio desain ini. Berdasarkan informasi yang ditemukan pada *website* latarstudio.com, keduanya memiliki aspirasi dan tujuan untuk menciptakan ide-ide dan solusi desain dalam narasi. Selanjutnya, mengambil konsep ‘latar’ atau *background*, yang dapat dipahami sebagai keterangan dalam segala situasi, Latar Studio memandang serta meyakini desain sebagai solusi yang mendasari setiap pemecahan masalah, yang mana desain mampu memperkuat penyampaian narasi. Desain dipandang bukan hanya secara visual, melainkan juga dalam cara masyarakat memahami dan memaknai pesan secara emosional.

Sejak berdiri pada tahun 2018, Latar Studio telah membantu berbagai klien dari berbagai bidang, seperti produk, korporat dan organisasi, *F&B*, pelayanan dan industri *hospitality*, kesehatan, kecantikan, *fashion*, hingga pendidikan. Latar Studio dipercaya dalam mengembangkan desain untuk beberapa bisnis ternama seperti BCA, Susan Budihardjo Fashion Forward Institute, Mogu Mogu Indonesia, Dough Lab, Oma Elly, Raminten, dan Duvadern. Latar Studio terus meningkatkan kontribusinya di industri kreatif dengan kredibilitas dan profesionalitas hingga berkesempatan membantu perusahaan internasional seperti The Peak by Grand Hyatt Manila dan The Artisans yang bergerak di Thailand.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Latar Studio terus berkembang dalam menghasilkan karya-karya berkualitas melalui kolaborasi sekelompok individu di dalamnya. Oleh karena itu, penulis menjabarkan pemetaan struktur organisasi Latar Studio secara keseluruhan, yang mencakup peran, tanggung jawab, serta kontribusi setiap individu, yakni sebagai berikut:



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Latar Studio

Latar Studio terdiri dari satu *Creative Director*, satu *account executive*, satu *content planner*, dan enam *graphic designer* termasuk penulis sebagai *graphic designer intern*. *Creative Director* berperan sebagai pengarah utama dalam tim, mulai dari menentukan *visual direction*, menjaga konsistensi kualitas desain sesuai *standard* yang telah ditentukan, serta mengambil keputusan akhir atas setiap output yang dihasilkan, termasuk revisi dan evaluasi kinerja tim.

Account Executive berperan sebagai jembatan antara klien dan tim internal. Peran ini mencakup pengelolaan komunikasi dengan klien, memahami kebutuhan serta brief yang diberikan, memastikan *timeline* dan *deliverables* berjalan sesuai kesepakatan, serta segala aspek administratif terkait proyek, seperti penyusunan *invoice*, serta memastikan proses pembayaran dari klien berjalan lancar.

Content Planner berfokus pada perancangan strategi dan perencanaan konten dalam proyek *social media*. Tanggung jawabnya meliputi penyusunan konsep, penentuan tema, *tone of voice*, hingga pengembangan ide yang relevan dengan brand dan target audiens. *Output* dari peran ini menjadi *brief* bagi tim desain dalam mengeksekusi visual *social media*.

Graphic Designer terbagi menjadi dua tingkatan posisi, yaitu *Senior Graphic Designer* dan *Junior Graphic Designer*. *Senior Graphic Designer* bertanggung jawab tidak hanya dalam menghasilkan desain, tetapi juga membantu *Creative Director* memberikan arahan visual dan keputusan desain. Sementara itu, *Junior Graphic Designer* berfokus pada proses eksekusi teknis berdasarkan arahan yang telah ditentukan, baik dari content planner maupun *Creative Director* dan *Senior Graphic Designer*. Pekerjaan yang dilakukan mencakup perancangan

moodboard sesuai arahan desain, pembuatan aset visual, serta pengolahan dan revisi sesuai *feedback* yang diberikan.

Sebagai bagian dari *Graphic Designer*, *Graphic Designer Intern* memiliki peran pendukung bagi *Senior* maupun *Junior Graphic Designer* dalam proses eksekusi desain. Penulis terlibat dalam perancangan *moodboard*, pengerjaan aset visual, melakukan revisi sesuai arahan, serta membantu kebutuhan desain lainnya. Dalam pelaksanaannya, alur kerja intern menyesuaikan proyek yang dikerjakan. Jika proyek juga ditangani oleh *Senior* atau *Junior Graphic Designer*, *Intern* akan bertanggung jawab kepada *Senior* atau *Junior Graphic Designer* untuk membuat keputusan desain dan memastikan konsistensi desain terjaga sebelum masuk tahap *final review* oleh *Creative Director*. Namun, tidak jarang dalam proyek, penulis bertanggung jawab kepada *Creative Director*, karena posisi *Graphic Designer Intern* tetap berada di bawah arahan langsung *Creative Director*.

Alur kerja organisasi Latar Studio berpusat pada *Creative Director*. Setiap individu bertanggung jawab kepada *Creative Director* sebagai pengambil keputusan utama, baik dalam proses kreatif ataupun segala langkah studio sebagai perusahaan. Dalam struktur ini, *intern* atau peserta magang juga bertanggung jawab langsung kepada *Creative Director* dengan disupervisi oleh *Account Executive*. Struktur ini menjelaskan sifat tata kelola internal Latar Studio yang intim namun tetap profesional dalam mengantarkan hasil desain berkualitas kepada setiap klien.

2.3 Portofolio Perusahaan

Latar Studio dalam reputasinya telah menghasilkan sejumlah capaian kerja sama dengan beragam bisnis. Semua proyek yang telah dikerjakan menunjukkan komitmen Latar Studio dalam menghadirkan solusi desain yang kreatif dan efektif. Berikut adalah beberapa proyek terbaik yang pernah dikerjakan oleh Latar Studio berdasarkan arsip visual pada situs Latar Studio, yang menunjukkan keahlian Latar Studio dalam memenuhi kebutuhan klien.

2.3.1 Brand Identity untuk The Peak by Grand Hyatt Manila

Latar Studio dengan keahliannya di ranah *brand identity*, menangani sejumlah keperluan *branding* untuk The Peak, bagian dari Grand Hyatt Manila, sebuah destinasi rekreasi dan kuliner yang terletak di puncak gedung tertinggi di Manila. Dalam proyek ini, Latar Studio mengembangkan berbagai

Sebagai solusi, pendekatan visual dilakukan melalui sistem penanda dan elemen grafis yang membantu membedakan setiap *venue* sekaligus memperkuat identitas keseluruhan The Peak. Selain itu, Latar Studio juga membangun narasi dan visual yang saling terhubung antar masing-masing *venue* dan identitas utama The Peak. Secara visual, pola yang digunakan terinspirasi dari motif tato tradisional karya seniman legendaris Filipina, Apo Whang-Od, yang kemudian diimplementasikan secara konsisten pada seluruh elemen desain, sehingga menciptakan perpaduan antara warisan budaya lokal dan estetika kontemporer yang elegan, sesuai dengan objektif yang diberikan.

Selanjutnya Latar Studio juga mengembangkan *brand identity* untuk Susan Budihardjo Fashion Forward Institute, institusi pendidikan desain *fashion* yang telah berdiri sejak tahun 1980 dan dikenal sebagai salah satu sekolah *fashion* yang melahirkan banyak desainer di Indonesia. Dalam proyek ini, Latar Studio merancang berbagai karya mencakup logo, *needle puff*, kartu nama, serta implementasi pada media lingkungan seperti poster dan signage, hingga media digital seperti Instagram dan situs web. Tantangan utama dari proyek ini adalah merevitalisasi institusi yang telah lama berdiri agar tetap relevan di tengah perkembangan industri *fashion* yang semakin cepat, sekaligus menarik minat generasi muda untuk bergabung.



Gambar 2.4 *Brand Identity* Susan Budihardjo Fashion Forward Institute
Sumber: latarstudio.com

Solusi yang dikembangkan berfokus pada upaya memodernisasi identitas tanpa menghilangkan nilai historis institusi tersebut. Konsep “The Beginning of a New Vision” menjadi dasar dari proses rebranding dengan menghadirkan visual yang lebih berani dan futuristik sebagai simbol perkembangan institusi menuju masa depan. Desain logo terinspirasi dari konsep penyebrangan pejalan kaki yang melambangkan perjalanan menuju peluang baru, sekaligus mencerminkan peran institusi sebagai ruang yang mendukung perkembangan para calon desainer. Sistem logo dirancang secara modular sehingga memungkinkan berbagai variasi penggunaan tanpa kehilangan konsistensi identitas. Konsep visual ini kemudian diperluas melalui pola garis yang terinspirasi dari siluet penyeberangan jalan, serta diterapkan secara konsisten pada berbagai media komunikasi, termasuk Instagram dan situs web, yang dirancang dengan pendekatan visual futuristik namun tetap jelas, ringkas, dan mudah diakses.

2.3.3 *Digital dan Prints* untuk Synrgy Accelerator BCA

Synrgy Accelerator merupakan proyek pengembangan desain komunikasi *prints* dan *digital* untuk program inkubasi *startup* yang diinisiasi oleh BCA. Program ini berfokus pada pembinaan *startup* melalui pendampingan, pengembangan ide, serta peluang pertumbuhan strategis. Dalam proyek ini, Latar Studio merancang beberapa materi komunikasi seperti *PR package* dan konten Instagram sebagai bagian dari strategi komunikasi *brand*. Tantangan utama dari proyek ini adalah menyampaikan identitas korporat yang kredibel sekaligus tetap relevan dan menarik bagi ekosistem startup yang dinamis.



Gambar 2.5 *Digital Social Media dan Prints PR Package Synrgy Accelerator BCA*
Sumber: latarstudio.com

Sebagai solusi, *PR package* dirancang dengan pendekatan yang mendorong kreativitas dan *design thinking*, melalui elemen yang mendukung produktivitas sekaligus memicu ide-ide inovatif. Sementara itu, pengembangan konten Instagram dilakukan dengan struktur *content pillars* yang mencakup edukasi, promosi program, sorotan acara, serta *exposure* bagi startup yang tergabung dalam program. Konten dirancang dengan pendekatan edukatif mendalam dan informatif. Secara visual, desain mempertahankan nuansa korporat yang selaras dengan BCA bertujuan membangun kepercayaan, dengan penggunaan warna yang lebih dinamis.

2.3.4 *Prints* untuk Oma Elly

Latar Studio yang berpengalaman dalam bidang *prints* juga pernah merancang materi cetak untuk Oma Elly, *f&b* autentik Italia yang populer terutama di Jakarta. Latar Studio secara khusus merancang beberapa *prints* untuk hampers Tahun Baru Imlek, termasuk *packaging*, angpao, serta kalender. Melalui proyek ini, Latar menunjukkan bahwa desain tidak hanya berfungsi sebagai elemen dekoratif, tetapi juga sebagai medium untuk menyampaikan karakter dan cerita *brand*.



Gambar 2.6 *Prints Chinese New Year Hampers Oma Elly*
Sumber: latarstudio.com

Konsep desain hampers Tahun Baru Imlek mengangkat tema “A Golden Recipe from Oma” dengan dominasi warna emas yang

melambangkan kemakmuran dan keberuntungan. Visual kemasan juga menampilkan detail yang terinspirasi dari nuansa Tuscany, sehingga menghadirkan perpaduan antara perayaan budaya Tionghoa dengan identitas kuliner Italia yang menjadi ciri khas Oma Elly. Pendekatan ini menghasilkan desain yang relevan dengan hari raya serta tetap konsisten dengan nilai tradisi, kehangatan keluarga, dan warisan kuliner yang diusung.

2.3.5 Photo Video Production untuk SayChizu

Sebagai studio desain multidisiplin, Latar Studio juga pernah menangani produksi foto dan video untuk mendukung kampanye komunikasi SayChizu, sebuah *brand* camilan *premium* di Bali yang menggabungkan konsep *craftsmanship* khas Jepang dengan estetika visual yang bersih, minimal, dan bernuansa Zen. Kampanye ini berfokus pada pengenalan empat varian rasa utama dari Say Chizu. Dalam proyek ini, Latar Studio mengembangkan konsep visual yang menonjolkan perpaduan antara ketenangan estetika Jepang dengan kekayaan budaya Bali, sehingga menghasilkan narasi visual yang khas dan kontekstual.



Gambar 2.7 Photo Video Production Say Chizu
Sumber: latarstudio.com

Untuk mewujudkan konsep tersebut, kampanye dirancang melalui empat tema visual yang berbeda, masing-masing merepresentasikan satu varian rasa. Pendekatan ini memungkinkan setiap produk ditampilkan dalam suasana yang unik namun tetap berada dalam satu kesatuan visual yang konsisten. Selain membangun narasi kampanye, produksi ini juga bersifat *concept-driven*, yang mana setiap *product photoshoot* dirancang dengan pertimbangan konsep dan komposisi bermakna sehingga mampu menyampaikan cerita visual yang kuat sekaligus memperkuat karakter *brand*.